

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film sebagai media yang paling efektif dalam menyampaikan pesan. Hal ini dikarenakan, terdapat berbagai unsur yang terlibat di dalamnya seperti suara, visual, pemeranan, tata artistik, sastra dan penulisan skenario. Cerita yang diangkat oleh sebuah film seringkali merupakan bentuk adaptasi dari cerita dalam novel. Bentuk adaptasi atau alih media yang sering disebut dengan Ekranisasi, di Indonesia telah berlangsung sejak lama. Salah satu film Indonesia yang dihasilkan dari proses Ekranisasi adalah Dilan 1990 yang diadaptasi dari novel Dilan 1990 karya Pidi Baiq dengan sutradara Pidi Baiq dan Fajar Basutomi. Pada proses alih media dari novel menjadi film sering terjadi banyak perubahan seperti adanya penciptaan, penambahan (perluasan), dan perubahan dengan sejumlah variasi dalam skenario.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual (gambar dan suara yang hidup) untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. (Effendy, 1986: 134). Selain itu, film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, sehingga mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu dan dapat terpengaruh oleh film yang ditontonnya.

Sebuah film cerita agar tetap diminati oleh penonton harus tanggap terhadap perkembangan zaman, artinya ceritanya harus lebih baik, dan penggarapannya yang

profesional dengan teknik penyuntingan yang semakin canggih. Dalam pembuatan film cerita diperlukan proses pemikiran dan proses teknis. Sehingga kini mulai banyak film yang ide ceritanya diadaptasi dari sebuah novel yang sering disebut juga alih media (Ekranisasi).

Alih media atau dalam bahasa Prancis disebut Ekranisasi merupakan suatu proses pelayar putihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Pemindahan dari novel ke layar putih mau tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan. Oleh karena itu, Ekranisasi juga bisa disebut sebagai proses perubahan, bisa mengalami pengurangan atau penambahan saat proses alih media dari sebuah novel menjadi sebuah skenario film.

Skenario film itu sendiri merupakan sebuah naskah cerita yang menguraikan urutan-urutan adegan, tempat, keadaan, dan dialog, yang disusun dalam konteks struktur dramatik. Seorang penulis skenario dituntut untuk mampu menerjemahkan setiap kalimat dalam naskahnya menjadi sebuah gambaran imajinasi visual yang dibatasi oleh format pandang layar bioskop atau televisi. Adapun fungsi dari skenario adalah untuk digunakan sebagai petunjuk kerja dalam pembuatan film.

Terdapat perbedaan cara penyampaian cerita dalam novel dan skenario. Novel dan skenario berbeda dalam menyampaikan pesan kepada penikmatnya. Novel yang disampaikan oleh pengarang kepada penikmatnya melalui kata-kata yang membentuk sebuah cerita, bisa digambarkan sendiri melalui imajinasi seorang pembaca. Sedangkan skenario adalah imajinasi seorang sutradara yang akan divisualkan atau difilmkan. Maka dari itu penonton, yang sebagian besar sudah membaca novelnya, pasti akan membandingkan antara novel dengan filmnya.

Selain itu, tantangan sutradara dalam mengadaptasi sebuah novel menjadi sebuah film, tidak hanya sekedar memindahkan kata-kata menjadi gambar, namun sutradara harus bisa menemukan dan menangkap ruh dari novel tersebut.

Salah satu film yang diadaptasi dari sebuah novel adalah film Dilan 1990 yang di sutradarai oleh Pidi Baiq dan Fajar Bustomi. Film ini diadaptasi dari sebuah novel karya Pidi Baiq yang berjudul Dilan 1990. Novel Dilan 1990 diterbitkan pada tahun 2015 oleh Pastel Books, Mizan Media Utama. Novel ini adalah novel terlaris dan banyak peminatnya dari tahun 2015 hingga sekarang. Novel ini berkisah di tahun 1990, novel ini memakai sudut pandang orang pertama, yakni Milea. Seorang gadis yang sangat berpengaruh dalam hidup Dilan. Dilan sendiri merupakan seorang anak geng motor yang sangat nakal dan suka berbuat seenaknya sendiri. Meski ia nakal, namun ia adalah seorang anak yang baik dan sopan terhadap orang tua. Dilan bertemu dengan Milea saat Milea pertama kali datang ke sekolah Dilan di Bandung. Milea merupakan siswi pindahan dari Jakarta. Dilan pun langsung jatuh cinta pada Milea yang saat itu menjadi rebutan para lelaki karena wajahnya yang sangat cantik.

Film Dilan 1990 merupakan film Drama yang dirilis oleh Falcon Pictures dan Max Pictures pada tanggal 25 Januari 2018 yang berdurasi 110 menit yang di sutradarai oleh Pidi Baiq dan Fajar Bustomi. Dalam pemutarannya, film Dilan 1990 menempati posisi pertama dari 14 film yang ditayangkan pada tahun 2018 dengan jumlah penonton sekitar 6.295.057 orang pada tanggal 14 Maret 2018 (<http://filmindonesia.or.id/>, di akses pada 14 Maret 2018).

Pemilihan film Dilan 1990 sebagai obyek penelitian ini didasarkan beberapa alasan. Pertama, respon masyarakat terhadap novel Dilan 1990 yang pertama terbit pada tahun 2015 hingga sekarang masih banyak diminati. Penjualan novel Dilan 1990 di toko buku Gramedia sebelum film Dilan 1990 tayang terjual secara bertahap karena termasuk novel yang *best seller*, dan setelah film Dilan 1990 tayang novel Dilan 1990 habis terjual 400 pcs selama 1 minggu. Banyak juga yang membahas atau meresensi novel tersebut di media massa mulai dari situs resmi hingga oleh penulis-penulis yang mengulasnya pada blog pribadinya. Kedua, novel Dilan 1990 telah diangkat ke layar lebar oleh Pidi Baiq dengan judul Dilan 1990, respon penonton yang sangat antusias menyaksikan film Dilan 1990 sehingga bisa menempati posisi pertama dari 14 film yang ditayangkan pada tahun 2018 dengan jumlah penonton 6.295.057 orang. Beberapa alasan tersebut yang penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses alih media novel Dilan 1990 ke dalam bentuk film.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah bagaimana membedah proses alih media dari novel menjadi skenario film berdasarkan kajian Ekranisasi (pengalih media)?

1.3 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini hanya akan membahas proses dari alih media novel Dilan 1990 menjadi skenario film. Dalam pengambilan datanya dilakukan wawancara kepada penulis novel, penulis skenario, sutradara, dan produser.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan diangkat ini adalah mendeskripsikan proses alih media dari novel menjadi skenario film berdasarkan kajian Ekranisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam pengembangan ilmu film khususnya analisa terhadap novel yang difilmkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana yang berhubungan dengan kajian Ekranisasi antara novel dan film serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca dalam meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia, khususnya novel Dilan 1990 karya Pidi Baiq. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah apresiasi terhadap film Indonesia, khususnya film Dilan 1990 yang disutradarai oleh Pidi Baiq dan Fajar Bustomi. Selain itu, juga memberikan apresiasi kepada para sineas dalam memproduksi film sehingga perkembangan film di Indonesia menjadi lebih baik lagi.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut penulis paling tepat untuk mempelajari proses alih media novel menjadi skenario film.

Metode pengumpulan data:

1. Studi pustaka

- a. Buku
- b. Jurnal
- c. *Website*
- d. Literatur dan media informasi yang berhubungan dengan permasalahan untuk pembahasan, termasuk film.

2. Wawancara

Wawancara dengan narasumber yaitu bidang-bidang yang ikut serta dalam proses alih media dari novel ke skenario film, seperti:

- a. Melakukan wawancara dengan Pidi Baiq selaku penulis novel, penulis skenario, dan sutradara
- b. Melakukan wawancara dengan Fajar Bustomi selaku Sutradara
- c. Melakukan wawancara dengan Ody Mulya Hidayat selaku produser
- d. Melakukan wawancara dengan Dani Rachman selaku penulis draft awal skenario.

3. Observasi

Mengamati setiap perubahan yang terjadi akibat proses alih media yang dilakukan pada novel menjadi skenario film.

1.7 Jadwal Penelitian

Tabel 1.7.1 Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGS		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Proposal																								
2	Riset																								
3	Studi Pustaka																								
4	Proses Penulisan																								
5	Masa Bimbingan																								
6	Laporan Akhir																								

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dapat mempermudah dalam menulis laporan penelitian. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian sebagai kerangka awal dalam melakukan proses penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengurai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang teknik-teknik dalam melakukan penelitian, cara penjabaran dan pengumpulan data penelitian, rancangan serta analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti mulai melakukan analisis proses alih media novel menjadi skenario film dari data dan teori yang telah di peroleh sehingga peneliti dapat melakukan perbandingan perubahan yang terjadi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Kesimpulan, yang berisi tentang temuan-temuan selama peneliti temukan di dalam proses penelitian, sehingga peneliti dapat menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah.

2. Saran, berisi tentang hal-hal yang disarankan oleh peneliti dalam menjawab pernyataan penelitian. Saran-saran berimplikasi terhadap dunia ilmu, sosial, budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai materi referensi atau isi dari penelitian yang didapatkan dari rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis.

LAMPIRAN

Berisi mengenai data-data yang telah diperoleh oleh penulis selama penelitian berlangsung. Seperti data wawancara dengan narasumber, serta CV penulis.